

## Digitalisasi Sistem Informasi Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Data

### Digitalization of Sistem Informasi at Early Childhood Program to Increase the Effectiveness and Efficiency of Data Management

Euis Kurniati<sup>1</sup>, Maya Lestari<sup>2</sup>, Lia Aprilianti<sup>3</sup>, Anita Febiyanti<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Department of Early Childhood Education, Pendidikan Indonesia, [euiskurniati@upi.edu](mailto:euiskurniati@upi.edu)

<sup>2</sup>Department of Early Childhood Education, Pendidikan Indonesia, [mayalestari@upi.edu](mailto:mayalestari@upi.edu)

<sup>3</sup>Department of Early Childhood Education, Pendidikan Indonesia, [lia@upi.edu](mailto:lia@upi.edu)

<sup>4</sup>Department of Early Childhood Education, Pendidikan Indonesia, [anitafebiyanti@upi.edu](mailto:anitafebiyanti@upi.edu)

#### Abstrak

Saat ini, sistem informasi digital merupakan sebuah upaya penting dalam memberikan layanan akses informasi dan dokumen yang diberikan kepada pengguna, dimana layanan tersebut dapat digunakan dimana saja dan kapan saja tanpa batas waktu. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan menyimpan berbagai informasi dan dokumen secara digital. Dengan menggunakan metode penelitian Educational Design Research (EDR) dimana teknik pengambilan data dilakukan melalui pengisian kuesioner dan studi literatur. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa, dosen, alumni, dan masyarakat umum yang berada di lingkungan SPs PAUD UPI. Data yang diperoleh dianalisis secara tematik dengan pendekatan kualitatif untuk mengetahui pertanyaan penelitian berkaitan dengan digitalisasi sistem informasi dan penyimpanan dokumen di program studi PAUD SPs UPI. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, sistem informasi program studi yang disusun secara digital berbasis website memudahkan para pengguna dalam mengakses informasi dan dokumen yang diperlukan secara cepat, efisien, dan efektif melalui menu dan fitur yang tersedia. Hal ini kan terus ditingkatkan agar layanan sistem informasi digital lebih baik dan optimal di masa kini dan masa yang akan datang.

**Kata Kunci:** Digitalisasi, Sistem Informasi, website, SI-PRODI, Prodi PAUD

#### Abstract

Currently, the digitalized information system is an attempt to maintain the accessibility of data for a variety of documents can be accessed without a time limit. Therefore, this research aims to design save documents digitally through information and communication technologies through web-based information systems. Educational Design Research (EDR) is the research methods used in designing the design digitizing documents and information through web-based information systems. Literature review and interviews to users of the website is the data collection techniques used in this study with research subjects consisted of students, faculty, alumni, and the general public who are in the early childhood education (ECE) environment SPS UPI. After obtaining the data results, the data analysis technique used was thematic analysis with a qualitative approach to find out research questions related to the digitization of information systems and document storage in the ECE SPS UPI study program. Based on the results of the research conducted, the study program information system on the ECE SPS UPI website can be compiled through a website-based information system because through the ECE study program website in general it will make interrelated displays and menus. So that more useful and easier for users.

**Keywords :** Digitization, Information Systems, websites, SI-PRODI, ECE Study Program

## **Pendahuluan**

Informasi merupakan unsur penting yang dibutuhkan masyarakat. Jika dahulu informasi diperoleh melalui surat kabar, media elektronik, bulletin, di masa modern seperti saat ini, informasi dapat diperoleh dengan mudah melalui sistem teknologi digital (Maretina, 2021). Berbagai keuntungan dan manfaat diperoleh para penggunanya karena lebih efektif dan efisien (Utami, 2021). Hal tersebut kemudian menjadikan informasi berbasis layanan digital telah menjadi kebutuhan yang krusial bagi masyarakat (Maretina, 2021). Kebutuhan terhadap teknologi informasi berbasis digital mampu menembus batas dan ruang sehingga dapat diakses dari manapun dan kapan pun.

Hal ini menjadi isu yang sangat diperhatikan bagi instansi-instansi yang menggunakan layanan informasi digital agar dapat diketahui oleh masyarakat luas. Salah satu instansi yang sangat urgen dalam memberikan layanan informasi digital adalah perguruan tinggi Kurniadi & Mulyani (2016), dimana para calon mahasiswa mengakses informasi untuk mengetahui informasi-informasi terbaru serta layanan yang diberikan kampus bagi mahasiswanya. Tingginya pengguna layanan informasi digital disebabkan oleh latar belakang efektifitas serta efisiensi yang diperoleh saat mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya tanpa perlu ke kampus yang dituju (Muhajirin & Daryono, 2018). Pemilihan penggunaan informasi digital menjadi hal penting untuk menarik minat dan perhatian calon mahasiswa baru, maka tidak heran jika setiap perguruan tinggi berlomba-lomba meningkatkan layanan informasi digital guna memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat, khususnya bagi calon mahasiswa baru.

Penggunaan sistem informasi digital yang telah menjadi kebutuhan wajib di perguruan tinggi bertujuan untuk menunjukkan identitas kampus yang dikelola dengan baik, bukan sekedar prestise namun agar kampus tersebut mampu bersaing secara lebih profesional dengan perguruan tinggi lainnya (Nugroho & Arifudin, 2015). Hadirnya pusat informasi digital memerlukan penanganan yang serius dan pemeliharaan yang baik agar mampu memberikan informasi-informasi terbaru dan real time agar tidak membosankan dan mampu menarik minat khalayak ramai untuk mengaksesnya.

Prodi PAUD SPS UPI merupakan salah satu prodi di yang bertempat di Bandung merupakan salah satu instansi yang konsen dalam menerapkan penggunaan sistem informasi

digital melalui pengelolaan dan pemeliharaan yang lebih baik dari sebelumnya, saat ini prodi PAUD tengah berupaya meningkatkan pelayanan sistem informasi berbasis digital agar dapat memberikan berbagai informasi terbaru. Selain itu juga prodi paud tengah giat melakukan pembaruan-pembaruan pada menu-menu tampilan yang tersedia di porta sistem informasi prodi paud agar lebih menarik dan mampu menarik minat pengguna SI-PRODI lebih banyak lagi.

Informasi terbaru agar dapat memberikan layanan informasi seputar prodi seperti memaparkan visi dan misi, mata kuliah yang ditawarkan, profil dosen pengajar, dan lain-lain. Melalui informasi yang lengkap mengenai itu semua, akan meningkatkan keputusan calon mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk berkuliah di prodi paud. penyampaian informasi secara digital diakui lebih efektif dan efisien secara materi. Selain itu, layanan informasi digital prodi paud juga mengoptimalkan layanan akademik dan informasi-informasi terbaru yang diperlukan mahasiswa, dengan demikian mahasiswa dapat menggunakan si-prodi tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan layanan akademik. Saat ini informasi digital prodi PAUD PSs UPI masih terus dibenahi, diperbaharui agar mampu memberikan informasi dan layanan seara optimal dan real time.

Sistem informasi adalah hal fundamental dalam pengambilan keputusan sebuah lembaga yang terdiri dari ide-ide manusia, pengembangan teknologi informasi, juga prosedur-prosedur yang terorganisasi (Wahyono, 2004). Sistem informasi memiliki beberapa komponen yang terdiri dari *input*, *output*, komponen model, komponen-komponen dari perkembangan teknologi, komponen yang terdiri dari basis data, juga komponen kontrol. Fungsi setiap komponen berbeda-beda mulai dari proses data dalam informasi, penyimpanan data, dan penghasil data (Hutahaean, 2015).

Manusia membutuhkan sistem informasi, dimana data diproses untuk menghasilkan kebermanfaatn bagi masyarakat luas. Suatu sistem informasi perlu memperhatikan tiga hal yaitu ketepatan pada penggunaanya (*relevance*), ketepatan waktu (*timeliness*), dan ketepatan nilai (*accurate*). Jika tiga hal itu hilang dalam sebuah sistem informasi, maka informasi tidak memiliki nilai apa-apa dan berguna bagi penggunaanya. Menurut Anggraeni (2017) sistem informasi memiliki berbagai fungsi diantaranya adalah keefektifan akses data bagi para pengguna; pemanfaatan kualitas informasi secara kritis; aplikasi pengembangan dan

pemeliharaan sistem semakin produktif; mencari tahu kebutuhan pendukung dan pengembangan perencanaan sistem informasi agar lebih efisien.

Terdapat empat ciri dari suatu sistem informasi, yaitu baru, tambahan, kolektif, dan penegas (Sutabri, 2012). Baru artinya, informasi dapat menjadi angin segar bagi para penggunanya. Tambahan maksudnya adalah pembaharuan pada informasi yang telah ada. Sedangkan kolektif berarti mengoreksi kesalahan informasi yang ada. Terakhir, penegas artinya adalah suatu informasi bisa mempertegas informasi yang sebelumnya.

Digitalisasi merupakan keseluruhan proses atau upaya untuk menjadi digital (Atmoko, 2015). Media berbentuk cetak, audio, ataupun video diubah menjadi bentuk digital. Terdapat berbagai peralatan yang dibutuhkan dalam proses digitalisasi ini seperti komputer, *scanner*, dan *software* pendukung. Berbagai dokumen cetak dapat berubah menjadi bentuk digital melalui banyaknya aplikasi yang mendukung untuk memindai seperti *omnipage* dan *adobe acrobat* (Setiady et al., 2019). Sementara itu, dokumen yang berbentuk audio dapat dipindai dalam bentuk digital melalui CoolEdit dan JetAudio yang merupakan program pengolah audio. Terakhir, dokumen yang berbentuk video dapat menjadi bentuk digital melalui program pengolah video.

Digitalisasi bertujuan untuk mengefisiensikan dan mengoptimisasikan tempat penyimpanan dan keamanan dokumen dari berbagai keadaan darurat seperti bencana. Selain itu, dokumen yang terdigitalisasi kualitasnya dapat ditingkatkan mulai dari resolusi, gambar dan suara sehingga menjadi lebih stabil. Dewasa ini dalam berbagai aspek kehidupan sedang mengalami perubahan kepada teknologi seperti bidang telekomunikasi dan penyiaran (Satya & Eka, 2018). Digitalisasi tentu dapat pula diterapkan dalam lingkup pendidikan untuk lebih memudahkan dan mengikuti perkembangan zaman.

Terdapat berbagai macam alasan terkait dengan migrasi dokumen fisik ke dalam dokumen digital (Dominick, 2005) diantaranya adalah tidak memakan tempat yang besar dan luas sehingga mudah untuk disimpan dan diolah; mudah untuk dicari dan diakses ketika memang dibutuhkan; tidak terhambat oleh jarak dan waktu; informasi dapat diterima dengan cepat, mudah, dan murah; tidak sulit digunakan di berbagai media karena isi dalam informasi digital tidak akan berubah meskipun berbeda perangkat. Hal sejalan juga disampaikan oleh

Atmoko (2015) bahwa digitalisasi memiliki berbagai keuntungan seperti terlindunginya sumber utama yang orisinal, penyimpanannya mudah dan tidak membutuhkan banyak biaya, proses cepat dan pengelolaannya pun mudah, tidak sulit dalam menyebarkan informasi, interaktif, dan mudah untuk penggandaan data dan backup data jika ada kesalahan yang dilakukan.

Di setting perguruan tinggi, pengembangan system penjaminan mutu melibatkan departemen atau program studi yang menjadi bagian dari kesatuan pendidikan tinggi. Untuk menjamin penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi ini, maka pemerintah melalui UU No. 12 tahun 2012, Permenristekdikti No. 44 tahun 2015, dan juga permenristekdikti Nomor 50 tahun 2018. Selain itu, Pasal 44, Pasal 1 Peraturan Menteri tahun 2015 menyatakan bahwa standar nasional sebuah layanan di pendidikan tinggi terdiri dari satuan standar, yang tentunya mencakup standar pendidikan dalam lingkup nasional, standar penelitian juga dalam cakupan nasional, dan standar pelayanan publik. Standar Nasional Pendidikan (SNP) adalah standar minimum untuk pembelajaran tingkat universitas di semua sistem hukum satu negara bagian di Indonesia. Standar Riset Nasional yang ada di Indonesia lebih banyak mengacu pada standar minimal sistem riset di universitas yang berlaku untuk semua sistem hukum suatu negara bagian di Indonesia. Lebih jauh, pada standar nasional pengabdian kepada masyarakat juga terdapat standar minimal bagi sistem pengabdian kepada masyarakat suatu perguruan tinggi di Indonesia. Seperti misalnya menerapkan nilai-nilai kemanusiaan dan budaya berkelanjutan, pembelajaran dalam program penelitian, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi di seluruh wilayah Republik Indonesia menetapkan standar yang ditetapkan oleh standar nasional untuk pendidikan tinggi. Dengan demikian, secara tidak langsung, mendorong perguruan tinggi di semua sistem hukum negara kesatuan Republik Indonesia untuk secara berkelanjutan mencapai kualitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di luar standar yang ditetapkan oleh standar nasional untuk pendidikan tinggi.

Terutama di abad 21 ini, penyimpanan berbagai dokumen saat ini mulai diarahkan pada proses digitalisasi. Tujuannya agar setiap generasi dapat mengakses informasi dokumen secara utuh dan baik (Sugiharto, 2012). Kecanggihan teknologi saat ini juga menjadi peluang untuk menciptakan suatu sistem informasi yang terintegrasi dengan teknologi. Hal ini tentu

merupakan peluang bagi berbagai lembaga untuk memberikan pelayanan yang memudahkan orang banyak. Namun, tentu peluang ini membutuhkan investasi seperti waktu, tenaga, dan biaya.

Melalui digitalisasi dokumen-dokumen, kita dapat mengubah dokumen yang awalnya hanya ada dalam bentuk konvensional ke dalam berbagai bentuk dan media seperti misalnya dokumen elektronik atau digital. Karena di era globalisasi seperti ini, sistem informasi yang terdigitalisasi merupakan suatu upaya untuk mempertahankan aksesibilitas data karena berbagai dokumen dapat diakses tanpa batas waktu (Aji, 2016). Keberadaan dokumen pun lebih mudah untuk diidentifikasi sehingga mengefisienkan waktu yang dibutuhkan. Digitalisasi sistem informasi program studi yang selanjutnya disebut dengan SI-PRODI dilakukan sebagai respon terhadap beberapa alasan pentingnya untuk menyimpan berbagai dokumen secara digital. SI-PRODI merupakan upaya untuk memfasilitasi civitas akademik program studi khususnya di lingkup Pendidikan Anak Usia Dini SPs UPI untuk memudahkan berbagai layanan akademik yang membutuhkan berbagai dokumen.

Dengan demikian, melihat sisi urgensinya maka SI-PRODI merupakan salah satu inovasi yang dapat diterapkan dalam rangka penyimpanan dokumen jangka panjang. Dokumen yang terdigitalisasi akan mengefisienkan waktu, tenaga, dan biaya karena kontrol kualitas dilakukan secara selektif dan terfokus.

## Metode

Educational Design Research (EDR) merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Lidinillah, (2011) metode EDR bertujuan untuk memecahkan berbagai permasalahan melalui pembuatan dan pengembangan desain yang berbentuk program, sistem, produk, dan materi juga strategi pembelajaran. Berdasarkan model McKenney & Reeves yang digunakan dalam penelitian ini, terdapat tiga tahap dalam prosedur EDR ini. Pertama, tahap *exploration and analysis* yang bertujuan untuk menganalisis masalah yang terjadi di lapangan berdasarkan hasil kuesioner kepada para responden; kedua, tahap *design and construction* yaitu perencanaan dan pengembangan desain sistem informasi digitalisasi; ketiga, tahap *evaluation and reflection* yang bertujuan untuk mendiskusikan kembali dengan seorang teknisi *website*

mengenai perencanaan yang sebelumnya sudah dibuat sehingga sistem informasi berbasis website mudah diakses oleh mahasiswa dan masyarakat umum. Berikut adalah tahapan-tahapan penelitian yang diilustrasikan dalam bentuk bagan. Penelitian ini menggunakan tahapan berdasarkan model Mckenney & Reeves (2014).



**Bagan 1.** Tahapan Metode Penelitian EDR dengan Model McKenney & Reeves

Data penelitian diperoleh melalui kuesioner angket dan teknik wawancara kepada pendidik PAUD dan *programmer*. Untuk mendukung data tersebut, peneliti pun merujuk pada beberapa kajian literatur mengenai digitalisasi sistem informasi. Peneliti memilih mahasiswa dan pengguna SI-PRODI dalam merancang dan mendesain sistem informasi berbasis website dengan mempertimbangkan kebutuhan mahasiswa dalam mengakses informasi terkait dengan perkuliahan. Saat pengambilan data, peneliti berfokus pada jawaban responden agar dapat mengembangkan teori dari data yang sudah diperoleh terkait dengan sistem digitalisasi dengan berbagai aspek yang mendukung proses tersebut.

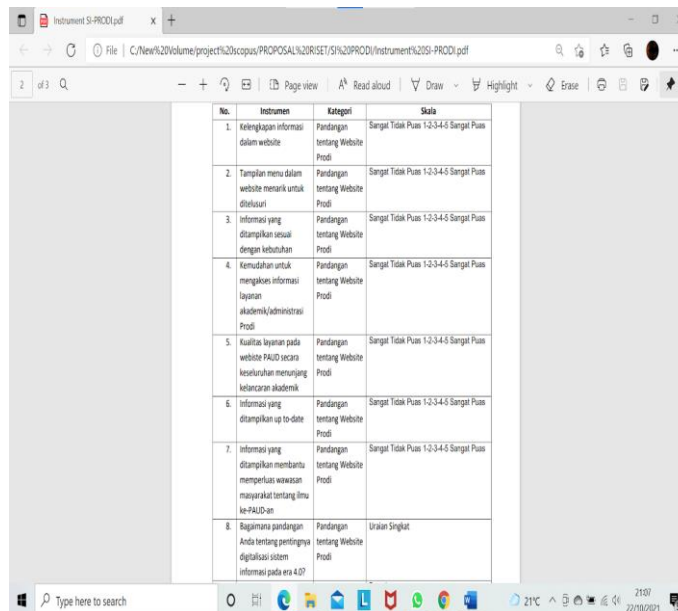
### Hasil Penelitian

Hasil dan pembahasan pada penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data *grounded theory*, dimana muncul tema baru pada penyimpanan dokumen dan informasi yang di tampilkan menggunakan sistem informasi berbasis *website*. Adapun tahapan-tahapan yang akan yang digunakan dalam pengembangannya dilakukan sesuai tahapan model McKenney, S. &

Reeves (dalam Lidinillah, 2011) seperti: mengidentifikasi dan menganalisis masalah, desain dan refleksi, kemudian evaluasi dan refleksi.

Adapun tema dari hasil pengembangan SI-PRODI diambil dari kebutuhan pengembangan informasi dan digitalisasi penyimpanan dokumen di website SI-PRODI. Pada tahapan eksplorasi dan analisis serta tahapan design and construction diperoleh tema penyimpanan dokumen prodi dapat dirancang melalui sistem informasi berbasis *website*. Diharapkan melalui rancangan ini, dapat meningkatkan pengarsipan data dan penyaluran informasi mengenai ke PAUD-an dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Pengembangan penyimpanan dokumen berbasis web ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Khairina et al., (2016) bahwa penggunaan *website* memberikan kemudahan dalam menginformasikan pelaporan data dengan cepat.

Setelah melakukan identifikasi permasalahan dan kebutuhan, selanjutnya melakukan pengembangan SI-PRODI berdasarkan hasil identifikasi permasalahan dan kebutuhan. Dimulai dengan pengembangan instrumen SI-PRODI pada gambar 1 hingga pengembangan fitur-fitur SI-PRODI yang tercantum pada tabel 1.


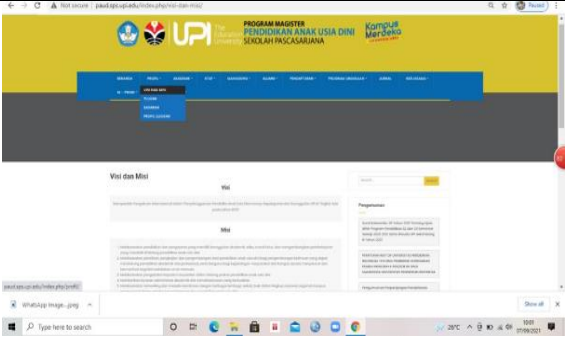
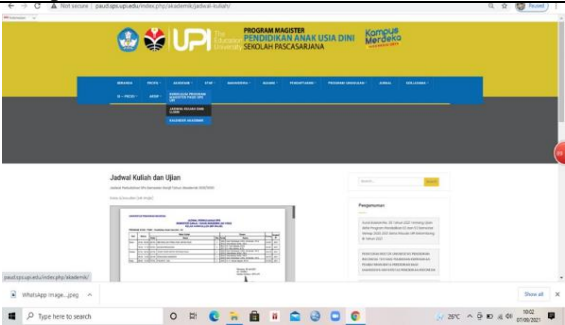
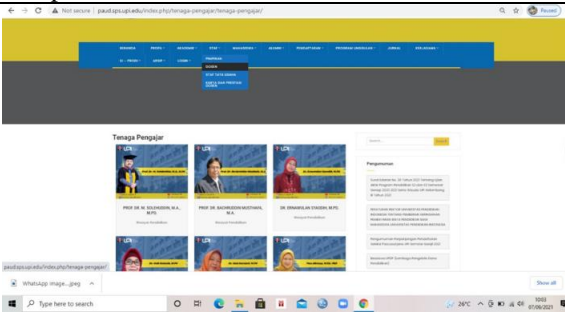


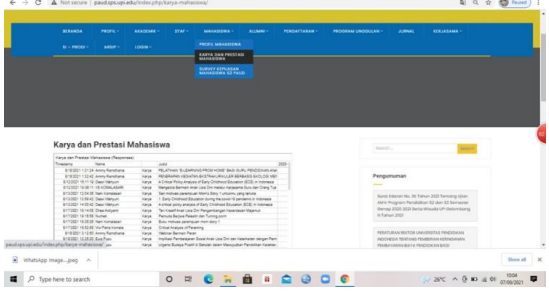
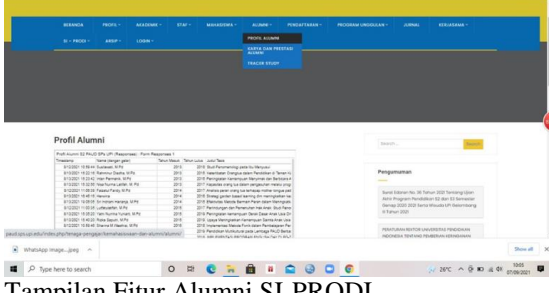


No.	Instrumen	Kategori	Skala
1.	Kelengkapan informasi dalam website	Pandangan tentang Website Prodi	Sangat Tidak Puas 1-3-3-4-6 Sangat Puas
2.	Tampilan menu dalam website menarik untuk ditelusuri	Pandangan tentang Website Prodi	Sangat Tidak Puas 1-3-3-4-6 Sangat Puas
3.	Informasi yang ditampilkan sesuai dengan kebutuhan	Pandangan tentang Website Prodi	Sangat Tidak Puas 1-3-3-4-6 Sangat Puas
4.	Kemudahan untuk mengakses informasi layanan akademik/administrasi Prodi	Pandangan tentang Website Prodi	Sangat Tidak Puas 1-3-3-4-6 Sangat Puas
5.	Kualitas layanan pada website PAUD secara keseluruhan menunjang kelancaran akademik	Pandangan tentang Website Prodi	Sangat Tidak Puas 1-3-3-4-6 Sangat Puas
6.	Informasi yang ditampilkan up to-date	Pandangan tentang Website Prodi	Sangat Tidak Puas 1-3-3-4-6 Sangat Puas
7.	Informasi yang ditampilkan membantu memperluas wawasan masyarakat tentang ilmu ke-PAUD-an	Pandangan tentang Website Prodi	Sangat Tidak Puas 1-3-3-4-6 Sangat Puas
8.	Bagaimana pandangan Anda tentang pentingnya digitalisasi sistem informasi pada era 4.0?	Pandangan tentang Website Prodi	Urutan Singkat

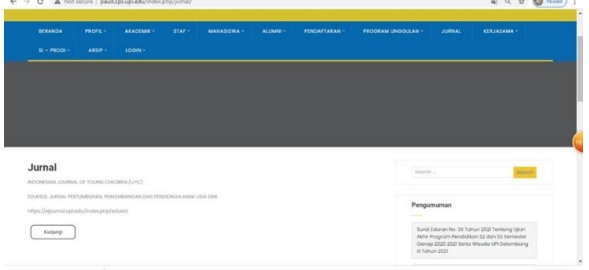
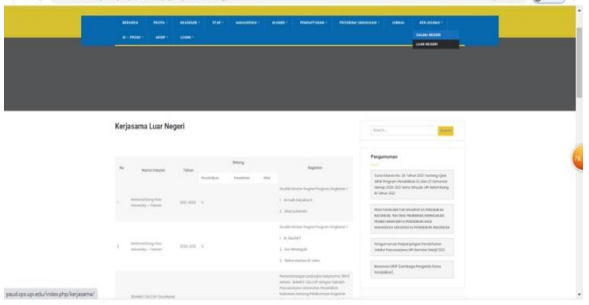
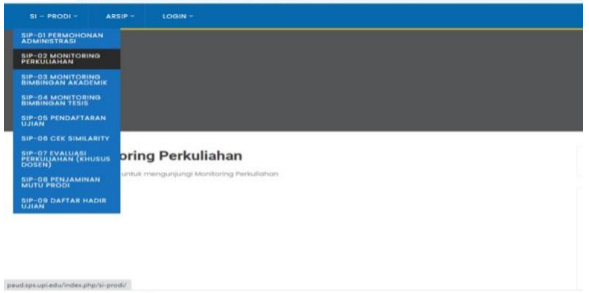
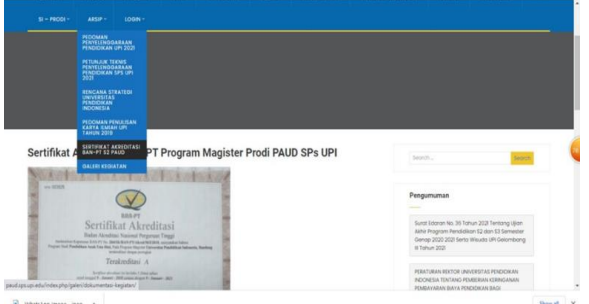
Gambar 1. Instrumen SI-PRODI

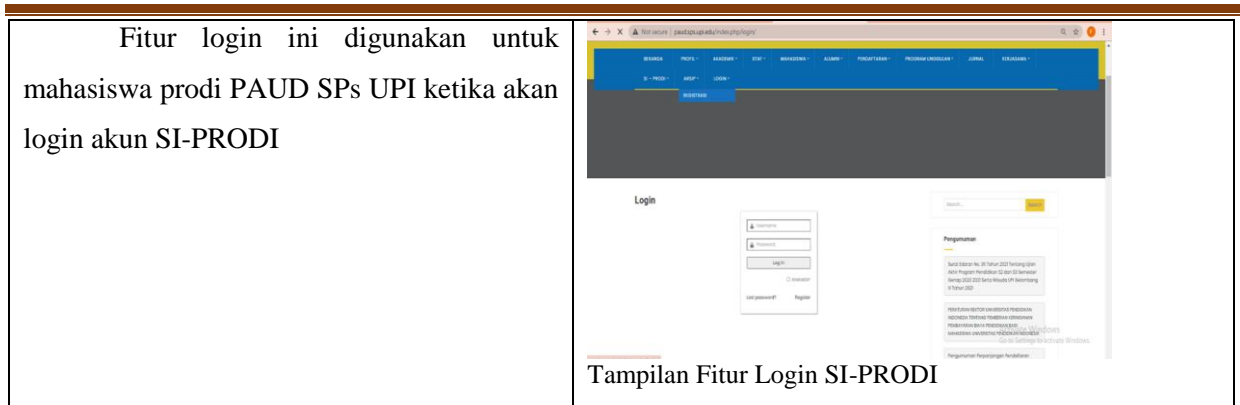


Tabel 1. Tampilan SI-PRODI

<p>Tampilan Beranda SI-PRODI</p>	 <p>Beranda SI- PRODI</p>
<p>Fitur profil ini terdiri dari visi dan misi, tujuan, sasaran, dan profil lulusan dari program studi PAUD.</p>	 <p>Tampilan Fitur Profil SI-PRODI</p>
<p>Fitur akademik ini menampilkan kurikulum program Magister PAUD SPs UPI, jadwal perkuliahan, jadwal ujian dan kalender akademik.</p>	 <p>Tampilan Fitur Akademik SI-PRODI</p>
<p>Fitur staf ini menampilkan profil dari pemimpin atau ketu prodi PAUD SPs UPI, profil setiap dosen PAUD SPs UPI, Staf tata usaha prodi PAUD, serta karya dan prestasi dosen PAUD SPs UPI.</p>	 <p>Tampilan Fitur Staf SI-PRODI</p>

<p>Fitur mahasiswa ini menampilkan profil mahasiswa aktif prodi PAUD SPs UPI, karya dan prestasi mahasiswa, serta survey kepuasan mahasiswa S2 PAUD.</p>	 <p>Tampilan Fitur Mahasiswa SI-PRODI</p>
<p>Fitur alumni ini menampilkan profil alumni prodi PAUD SPs UPI, karya dan prestasi alumni, dan tracer study.</p>	 <p>Tampilan Fitur Alumni SI-PRODI</p>
<p>Fitur pendaftaran ini menampilkan mengenai mahasiswa indonesia, mahasiswa internasional, menyajikan tentang beasiswa, dan biaya pendidikan di prodi PAUD SPs UPI.</p>	 <p>Tampilan Fitur Pendaftaran SI-PRODI</p>
<p>Fitur program unggulan ini menampilkan informasi tentang beberapa program unggulan yang dimiliki oleh prodi PAUD, diantaranya adalah dual/double degree, visiting lecturer, magang/internship, UPI campus visit, PODUPI, dan summer school.</p>	 <p>Tampilan Fitur Program Unggulan SI-PRODI</p>

<p>Fitur jurnal ini menampilkan informasi mengenai jurnal yang dikelola oleh prodi PAUD SPs UPI yaitu Indonesian Journal of Young Children (IJYC).</p>	 <p>Tampilan Fitur Jurnal SI-PRODI</p>
<p>Fitur kerjasama ini menampilkan informasi mengenai kerjasama yang dilakukan oleh prodi PAUD SPs UPI baik itu kerjasama yang dilakukan di dalam negeri maupun di luar negeri.</p>	 <p>Tampilan Fitur Kerjasama SI-PRODI</p>
<p>Fitur SI-PRODI ini merupakan fitur yang diperlukan mahasiswa dan dosen selama proses perkuliahan. Dalam fitur ini disajikan beberapa kebutuhan mahasiswa dan dosen seperti permohonan surat administrasi, monitoring bimbingan akademik, monitoring bimbingan tesis, pendaftaran ujian, cek similarity, evaluasi perkuliahan (khusus dosen), penjaminan mutu prodi, dan daftar hadir ujian</p>	 <p>tampilan Fitur SI-PRODI</p>
<p>Fitur arsip ini menampilkan tentang pedoman penyelenggaraan pendidikan UPI, petunjuk teknis penyelenggaraan pendidikan SPs UPI, rencana strategi UPI, pedoman penulisan karya tulis ilmiah UPI, sertifikat akreditasi BAN-PT S2 PAUD, dan galeri kegiatan.</p>	 <p>Tampilan Fitur Arsip SI-PRODI</p>



Dengan demikian, hasil penelitian yang dilakukan, system informasi program studi pada website SPS PAUD UPI dapat disusun melalui suatu sistem informasi berbasis website sebab melalui website prodi PAUD secara umum akan menjadikan saling berkaitan antar tampilan dan menunya. Sehingga lebih bermanfaat dan memudahkan pengguna.

### Pembahasan

Dokumen-dokumen yang ada di program studi pendidikan anak usia dini (PRODI PAUD) dikelola melalui SI-PRODI. Pada pengelolannya, peneliti mengelompokkan file-file dokumen berdasarkan fitur-fitur yang telah dikembangkan di website PRODI PAUD. Kemudian peneliti melakukan konsultasi kepada salah satu programmer sebagai ahli dalam merancang desain website sesuai dengan kebutuhan oleh klien agar sesuai dengan kebutuhan (Chow, Bridges, & Commander, 2014). Lebih jauh, peneliti juga melakukan konsultasi selama lima bulan dimulai dari bulan Mei 2021 sampai bulan Oktober 2021 dengan merencanakan alur pengguna masuk ke dalam tampilan website sampai diperoleh hasil dalam bentuk data yang siap digunakan. Selain itu, pemanfaatan sistem informasi berbasis website merupakan salah satu perkembangan teknologi yang kian tumbuh berkembang di kalangan masyarakat Indonesia sebagai inovasi yang dapat dijangkau oleh sebagian besar pendidik PAUD (Indriasari, 2012; Manzoor, Hussain, Ahmed, & Iqbal, 2012).

Penyimpanan dokumen-dokumen prodi paud berbasis website ini juga dirancang dengan beberapa tahapan. Diantaranya, menyusun fitur beranda, fitur profil, fitur akademik, fitur staff, fitur mahasiswa, fitur alumni, fitur pendaftaran, fitur Program unggulan, fitur jurnal, fitur kerjasama, fitur arsip, fitur SI PRODI, fitur arsip, dan fitur login SIPRODI. Berdasarkan

perancangan pengelolaan fitur-fitur ini diperoleh dari hasil survey dengan mahasiswa, dosen, alumni, dan masyarakat umum yang berada di lingkungan SPs PAUD UPI. Hasilnya, setelah menggunakan fitur-fitur tersebut, mahasiswa, dosen, alumni, dan masyarakat umum terbantu dalam pengajuan surat-menyurat, pengunggahan dokumen, dan juga pemrolehan informasi seputar PAUD terbaru yang lebih luas.

Hal ini disesuaikan dengan salah satu kegunaan TIK yang dapat digunakan pada sistem informasi berbasis website (Budiana, et.al, 2015). Melalui website ini, tidak hanya membantu pengguna tetapi juga memudahkan pengguna dalam mengelola data baik data mahasiswa, dosen, alumni, kerjasama, jadwal dan kegiatan akademik, juga program-program unggulan lainnya yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun.

Pada proses pengembangan sistem informasi program studi (SIPRODI) ini sudah melalui pengembangan sistem informasi berbasis website. Dimana fitur-fitur yang akan ditampilkan disesuaikan dengan berbagai macam informasi yang di butuhkan. Selain itu, fitur-fitur ini kemudian akan membentuk suatu rangkaian yang saling berkaitan dan dihubungkan dengan menggunakan alamat website prodi PAUD ([www.paud.sps.upi.edu](http://www.paud.sps.upi.edu)). Berdasarkan tampilan pada website ini, peneliti melakukan survey terbuka pada pengguna, diperoleh bahwa pengguna dapat lebih mudah mengakses informasi seputar PAUD, termasuk dalam pengajuan seminar, informasi akademik, dan lebih jauh pada informasi seputar lowongan kerja PAUD yang saling berkaitan dalam satu alamat website.

Namun, penyusunan fitur-fitur ini juga perlu pengembangan berkala yang diharapkan akan terus berlangsung seiring terus berkembang pesatnya arus teknologi informasi dan komunikasi abad ini. Pengembangan yang diharapkan jangka panjang tersebut menggunakan system navigasi login personal yang terhubung pada sistem informasi akademik di tingkat universitas (SIK UPI). Sehingga pengguna terutama mahasiswa dapat memanfaatkan pengembangan SIPRODI khususnya dan website PRODI PAUD umumnya secara terintegrasi dan lebih efisien.

### **Simpulan**

Prodi Pendidikan Anak Usia Dini Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia bertekad untuk memberikan layanan informasi secara cepat dan mudah diakses

dengan diadakannya sistem informasi digital prodi paud SI-PRODI). Ini menjadi sebuah kewajiban sekaligus tuntutan yang harus dipenuhi sebagai upaya pemenuhan layanan informasi terkini dan relevan bagi penggunanya. Seluruh pengguna dapat menggunakan layanan tersebut untuk mencari dan memperoleh berbagai informasi sesuai dengan kebutuhan, baik bagi dosen, mahasiswa, alumni dan masyarakat umum. Melalui pengembangan SIPRODI, peningkatan kualitas konten informasi digital akan menjadi menarik minat para pengguna untuk mengunjungi web siprodi sehingga menjadi rujukan utama dalam pencarian informasi mengenai dunia paud dan harapan kedepannya menjadi contoh dalam penyampaian informasi digital yang diselenggarakan instansi-instansi dalam memenuhi kebutuhan informasi yang efektif, efisien, dan mendatangkan manfaat yang luas.

### Daftar Rujukan

- Aji, R. (2016). Digitalisasi, Era Tantangan Media (Analisis Kritis Kesiapan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Menyongsong Era Digital). *Islamic Communication Journal*, 1(1).
- Anggraeni. (2017). *Pengantar Sistem Informasi*. CV. Andi Offset.
- Atmoko. (2015). *Digitalisasi dan Alih Media*. Universitas Bramelati.
- Budiana, H. R., Sjafirah, N. A., & Bakti, I. (2015). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran bagi para guru SMPN 2 Kawali desa Citeureup kabupaten Ciamis. *Dharmakarya*, 4(1).
- Chow, A. S., Bridges, M., & Commander, P. (2014). The website design and usability of US academic and public libraries. *Reference & user services quarterly*, 53(3), 253-265.
- Dominick. (2005). *The Dynamics of Mass Communication: Media in the Digital Age*. Graw-Hill.
- Hutahaean. (2015). *Konsep Sistem Informasi*. Deepublish.
- Indriasari, S. (2012). Sistem informasi berbasis web untuk membantu kegiatan tracer study Program Diploma Institut Pertanian Bogor. *Jurnal Sains Terapan*, 2(1), 48-58.
- Khairina, D. M., Ivando, D., & Maharani, S. (2016). Implementasi Metode Weighted Product Untuk Aplikasi Pemilihan Smartphone Android. *JURNAL INFOTEL - Informatika Telekomunikasi Elektronika*, 8(1), 16-23. <https://doi.org/10.20895/infotel.v8i1.47>

- 
- Kurniadi, & Mulyani. (2016). Implementasi pengembangan Student Information Terminal (S-IT) untuk pelayanan akademik mahasiswa. *Jurnal Algoritma*, 13(1), 437–442.
- Lidinillah. (2011). Educational design research: a theoretical framework for action. *Jurnal UPI*, 1, 1–6.
- Manzoor, M., Hussain, W., Ahmed, A., & Iqbal, M. J. (2012). The importance of higher education website and its usability. *International Journal of Basic and Applied Sciences*, 1(2), 150-163.
- Maretina. (2021). *Digital Information Fluency pada Mahasiswa Universitas Airlangga*. Universitas Airlangga.
- Mckenney, & Reeves. (2014). *Conducting Educational Design Research*. University of Twente.
- Muhajirin, N., & Daryono, W. (2018). The use of Digital Signage as Media Campus Information (Penggunaan Digital Signage sebagai Media Informasi Kampus). *Journal Pekommas*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.30818/jpkm.2018.2030101>
- Nugroho, Z. A., & Arifudin, R. (2015). Sistem Informasi Tracer Study Alumni Universitas Negeri Semarang Dengan Aplikasi Digital Maps. *Scientific Journal of Informatics*, 1(2), 153–160. <https://doi.org/10.15294/sji.v1i2.4021>
- Satya, & Eka, V. (2018). Strategi Indonesia menghadapi industri 4.0. *Info Singkat*, 10(9), 19–24.
- Setiady, Nasril, & Rustanto. (2019). Efektivitas pemberkasan dokumen digital melalui pemberkasan dokumen digital melalui metode template matching correlation. *Jurnal Lentera ICT*, 5(2), 52–60.
- Sugiharto. (2012). *Menyongsong Indonesia Emas 2045*. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Sutabri. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. CV. Andi Offset.
- Utami. (2021). *Teknologi Informasi Digital: Pengertian, Lingkup Kerja, Kelebihan dan Kekurangan*. Kompas.Com. <https://www.kompas.com/skola/read/2021/06/15/152219769/teknologi-informasi-digital-pengertian-lingkup-kerja-kelebihan-dan?page=all>.
- Wahyono. (2004). *Pengertian Sistem, Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Graha Ilmu.